

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS BERBASIS WEB PADA SOUVENIR JOGJA

DESIGNING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM OF WEB BASED CASH RECEIPT AT SOUVENIR JOGJA

Oleh: Heru Feri Setyawan
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
feeriex@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja dan untuk merancang sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* yang sesuai untuk Souvenir Jogja. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan metode *system development life cycle* (SDLC). Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih manual. Fungsi yang terkait meliputi fungsi penjualan dan fungsi keuangan. Jaringan prosedur meliputi prosedur order penjualan, penerimaan kas, dan pencatatan transaksi. Dokumen yang digunakan meliputi kuitansi pembayaran dan nota penjualan. Catatan yang digunakan meliputi catatan pemesanan, catatan pembayaran, dan laporan keuangan. Berdasarkan analisis kelayakan teknik, operasional, ekonomi, hukum menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* layak untuk dikembangkan. Pada tahap desain sistem dilakukan dengan tahap pemodelan *database*, pemodelan proses, dan pemodelan *interface*. Hasil pengujian sistem menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan baik dan siap untuk diimplementasikan.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Gerai Souvenir Jogja, *System Development Life Cycle* (SDLC), MySQL.

Abstract

This research is aimed to study the accounting information system of the cash receipt at Souvenir Jogja and to design an appropriate accounting information system of web based cash receipt for Souvenir Jogja. The research type used here is development research. The data collection techniques used are documentation, observation and interview. System Development Life Cycle (SDLC) is used as data analysis technique. The study result shows that Souvenir Jogja still uses manual accounting information system of cash receipt. The related functions are sales functions and finance functions. The procedure network covers sales order procedure, cash receipt procedure and transaction recording procedure. The documents used are payment receipts and bill of sale. The records used are order notes, payment notes and cash flow report. Based on the analysis of technical, operational and economic feasibility, the result shows that an accounting information system of web based cash receipt is feasible to develop. On the designing phase, the system is done with database modeling, the process modeling, and interface modeling. The system test result shows that the system is working accurately and is ready to be implemented.

Keywords: Accounting Information System of Cash Receipt, Souvenir Jogja Shop, System Development Life Cycle (SDLC), My SQL.

PENDAHULUAN

Peranan sistem informasi akuntansi sangat besar bagi perusahaan karena merubah proses pencatatan transaksi yang

kurang tertib menjadi pencatatan yang sistemik (akuntabel). Sistem informasi akuntansi juga dapat merepresentasikan semua informasi yang bersifat keuangan

selama perusahaan tersebut berjalan. Salah satunya yang perlu diterapkan adalah sistem informasi akuntansi penerimaan kas. Soemarso S.R. (2004:172) menyatakan bahwa penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan hasil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas. Kas merupakan aktiva yang paling lancar (*liquid*). Hampir pada setiap transaksi yang berhubungan dengan pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas bersifat mudah untuk dipindahtangankan sehingga kas sangat mudah untuk digelapkan dan dimanipulasi. Itulah mengapa sistem informasi akuntansi penerimaan kas menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan.

Pada perusahaan berskala kecil untuk mendapatkan informasi tentang penerimaan kas sangat sulit, karena mereka tidak memanfaatkan sistem teknologi informasi yang ada, mereka mencatat transaksi penjualan hanya pada kertas biasa atau bahkan tidak dicatat sama sekali. Hal itu juga yang harus menjadi perhatian Souvenir Jogja agar menerapkan sistem informasi yang memadai untuk dapat mengawasi penerimaan kas sehingga penerimaan kas dikelola dengan baik agar tidak terjadi penyalahgunaan kas.

Souvenir Jogja merupakan sebuah perusahaan yang menyediakan kebutuhan acara pernikahan seperti *souvenir* pernikahan, undangan, paket hantaran, dan buku tamu. Kegiatan utama perusahaan ini adalah melakukan penjualan dengan memproduksi barang berdasarkan pesanan dari konsumen. Dari kegiatan penjualan produk tersebut tentu saja akan menghasilkan penerimaan kas bagi perusahaan. Usaha Souvenir Jogja telah mengalami perkembangan yang signifikan. Namun sayangnya perkembangan usaha yang pesat ini tidak diimbangi dengan adanya penerapan sistem informasi yang mendukung.

Sistem penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih dilakukan secara manual.. Dalam mengelola sistem penerimaan kasnya, pemilik hanya memanfaatkan pencatatan manual dan aplikasi *Microsoft Excel*. Penggunaan aplikasi ini tentu saja banyak kekurangannya karena pemilik hanya dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk pencatatan, menyimpan data dan melakukan perhitungan-perhitungan sederhana. Selain itu penggunaan aplikasi ini juga sangat membutuhkan ketelitian dari penggunanya. Jika demikian pemilik akan menemui kesulitan dalam mengelola data-data transaksi yang begitu banyak sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mengolah data menjadi lebih lama dan menjadi tidak

efisien padahal informasi yang akurat dibutuhkan perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan secara cepat. Penggunaan aplikasi ini tentu saja tidak memungkinkan lagi untuk memberikan manfaat yang sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan. Sementara itu pemilik usaha pasti membutuhkan informasi berupa laporan-laporan yang seharusnya disajikan secara tepat waktu yang dapat diakses oleh pemilik untuk mengetahui sejauh mana usahanya berkembang. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perusahaan dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal. Salah satu pengembangan yang dapat dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan itu. Sistem informasi penerimaan kas yang saat ini paling relevan untuk diterapkan pada Souvenir Jogja adalah sistem yang berbasis *web*. Dengan segala kelebihan yang ditawarkan sistem berbasis *web* maka akan sangat membantu pemilik Souvenir Jogja dalam mengelola data-data transaksi dan meminimalkan semua bentuk kesalahan yang mungkin muncul jika menggunakan sistem manual. Penerapan sistem baru ini juga akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan pada saat perusahaan sedang mengalami perkembangan seperti pada saat ini.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja”. Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini nantinya diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan, data yang hilang, dan tidak kesesuaian jumlah kas riil dengan jumlah kas yang ada dicatatan serta kecepatan dan ketepatan dalam mengolah informasi yang ada. Sistem ini dirancang untuk mempermudah dalam mengakses data keuangan khususnya data penerimaan kas, sehingga kegiatan operasional Souvenir Jogja menjadi lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Indriantoro (1999: 42) penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau proses untuk menghasilkan produk. Menurut Sugiyono (2008: 494), metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan yang dilakukan adalah pengembangan terhadap sistem informasi

akuntansi penerimaan kas. Metode pengembangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Souvenir Jogja yang beralamat di Jl. Ring Road Utara, Gorongan, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2016 sampai dengan Mei 2016.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari Souvenir Jogja. Objek dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan pada Souvenir Jogja yang meliputi seluruh komponen dan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas serta bagaimana data diproses hingga menghasilkan *output* berupa informasi tentang penerimaan kas.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau proses untuk menghasilkan produk. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *system development*

life cycle (SDLC), berupa tahapan: (1) Analisis sistem yang meliputi analisis sistem lama menggunakan metode PIECES (*performance, information, economy, control, efficiency and service*), analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem baru; (2) Desain sistem meliputi pemodelan database, pemodelan proses dan pemodelan *interface*; (3) Implementasi sistem meliputi tahap mempersiapkan rencana implementasi, melakukan kegiatan implementasi dan menindaklanjuti implementasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa jawaban pertanyaan wawancara, catatan pesanan, nota, dan kuitansi. Data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendukung penelitian ini adalah berupa lembar pedoman wawancara dan daftar pertanyaan yang digunakan untuk wawancara secara langsung.

b. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan mengkaji data-data yang didapat saat pengumpulan data (hasil wawancara,

observasi, maupun analisis dokumen) dari data hasil analisis ini diharapkan akan didapatkan data-data yang benar-benar dibutuhkan pada saat perancangan sistem. Dalam penelitian ini menggunakan kerangka kinerja yang dijabarkan di dalam *System Development Life Cycle* (SDLC) yang meliputi:

1) Tahap Analisis Sistem

a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap sistem lama yang diterapkan pada Souvenir Jogja yaitu dengan metode PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, and Services*).

- (1) *Performance* (analisis kinerja) yaitu kemampuan sistem dalam menyelesaikan tugas dengan cepat dan akurat. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang telah berjalan dapat melaksanakan sistem penerimaan kas secara cepat dan tepat?
- (2) *Information* (analisis informasi) yaitu kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat dalam hal kualitas bukan kuantitas informasi yang dihasilkan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang ada telah memberikan informasi yang dibutuhkan manajemen secara cepat dan tepat?

(3) *Economy* (analisis ekonomi) yaitu berhubungan dengan biaya dan penghematan keuangan. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sistem penerimaan kas yang berjalan telah memberikan penghematan secara operasional?

(4) *Control* (analisis pengendalian) yaitu berkaitan dengan pengendalian untuk mengawasi dan mendeteksi kesalahan yang terjadi, serta menjamin keamanan data atau informasi. Pengukuran dapat dilakukan dengan pertanyaan: apakah sering terjadi kesalahan yang disebabkan sistem yang berjalan dan apakah keamanan data terjamin?

(5) *Eficiency* (analisis efisiensi) didasarkan pada penggunaan sumber daya *input* dan *output*. Bagaimana suatu sistem dapat memberikan hasil yang maksimal dengan sumber daya yang ada.

(6) *Servises* (analisis pelayanan) yaitu kemampuan sistem dalam memberikan kepuasan pada pengguna, serta pelayanan yang diberikan.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional. Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh

sistem. Dalam kebutuhan fungsional, sistem ini harus dapat memberikan informasi berkaitan dengan penerimaan kas secara efektif dan efisien. Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, politik dan budaya.

c) Analisis Kelayakan Sistem

Beberapa aspek yang harus dianalisis kelayakannya yaitu aspek teknis, aspek operasional, aspek ekonomi, dan aspek hukum.

(1) Kelayakan Teknis

Menyoroti kebutuhan sistem yang telah disusun dari aspek teknologi yang akan digunakan. Jika teknologi yang digunakan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah didapat, tingkat pemakaian mudah, dan murah berarti bisa dikatakan layak.

(2) Kelayakan Operasional

Pengembangan sistem dapat dikatakan layak secara operasi jika sistem teknologi yang dihasilkan dapat dioperasikan dan dijalankan.

(3) Kelayakan Ekonomi

Pada tahap analisis kelayakan ekonomi ada tiga metode kuantitas yang akan digunakan yaitu, metode periode pengembalian, metode NPV, dan metode ROI.

(4) Kelayakan Hukum

Suatu sistem dapat dikatakan layak secara hukum jika memenuhi aturan dan undang-undang yang berlaku. Dalam penggunaan aplikasi pendukung sistem harus menggunakan aplikasi yang asli bukan bajakan.

(5) Kelayakan Sosial

Suatu sistem layak secara sosial apabila sistem yang dikembangkan dapat diterima dengan baik di lingkungan sosial dan tidak melanggar norma yang ada di masyarakat sekitar atau *stakeholder*.

2) Tahap Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem, tahap-tahap yang dilakukan yaitu pemodelan *database*, pemodelan proses dan desain *interface*. Pada desain *interface* meliputi desain *input* dan desain *output*.

3) Tahap Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan melakukan pengujian *input* sistem berupa memasukkan data-data pada *form* yang akan dibuat dan melakukan pengujian menampilkan *output* sistem berupa laporan-laporan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

1) Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja yang pertama yaitu bagian penjualan dan bagian keuangan. Bila pelanggan telah melakukan pembayaran fungsi keuangan bertanggungjawab untuk mencatat setiap transaksi keuangan dari pembayaran kas masuk baik berupa pembayaran uang muka maupun pembayaran pelunasan.

2) Catatan dan dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

Catatan yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja masih sangat sederhana, yaitu catatan pemesanan, buku catatan pembayaran dan laporan penerimaan kas. Sedangkan dokumen yang digunakan pada Souvenir Jogja adalah kuitansi pembayaran dan nota penjualan.

3) Prosedur penerimaan kas pada Souvenir Jogja

Prosedur pesanan penjualan yang digunakan Souvenir Jogja dalam mengelola dan menjalankan usaha antara lain prosedur *order* penjualan, prosedur penerimaan kas, dan prosedur pencatatan transaksi.

4) Sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

Sistem pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada Souvenir Jogja belum diterapkan sama sekali. Hal tersebut dikarenakan pnegelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana dan sangat bergantung pada kebijakan pemilik seorang.

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja

1) Analisis sistem

Analisis sistem yang dibutuhkan dalam suatu perancangan sistem untuk mengetahui kelemahan dari sistem lama dan kebutuhan yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut sehingga didapatkan sistem baru yang dapat memperbaiki kekurangan pada sistem lama. Analisis sistem terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a) Analisis kelemahan Sistem Lama

Analisis kelemahan sistem merupakan tahap dimana analisis mengumpulkan data-data khusus yang berkaitan dengan perusahaan yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam analisis terhadap kelemahan sistem adalah metode analisis PIECES, yang meliputi antara lain:

(1) Analisis Kinerja

Analisis kinerja pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah penilaian terhadap kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menyelesaikan pencatatan transaksi dan perhitungan tagihan kepada pelanggan. Penilaiannya dapat dilihat dari jumlah pelanggan yang terlayani pada proses melakukan pesanan souvenir hingga pelanggan melakukan pembayaran pesanan. Pada saat melakukan proses pencatatan transaksi tersebut dapat dinilai kinerja dari sistem tersebut. Kelemahan sistem tersebut adalah proses pencatatan dan perhitungan tagihan kepada pelanggan yang dilakukan secara manual, sehingga waktu untuk melakukan tersebut menjadi lama, jadi pelanggan yang terlayani setiap harinya menjadi sedikit.

(2) Analisis Informasi

Analisis informasi pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja adalah penilaian keakuratan laporan yang berkaitan dengan penerimaan kas. Kelemahan sistem manual yang diterapkan pada Souvenir Jogja adalah terjadi kesalahan pencatatan pesanan pelanggan, sehingga jadwal produksi menjadi rancu. Jadi ketika akan membuat laporan pesanan, informasi dari laporan tersebut tidak akurat

(3) Analisis Ekonomi

Analisis ekonomi terkait dengan biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan sistem penerimaan kas perusahaan. Sistem informasi penerimaan kas mampu memberikan penghematan melalui pengurangan biaya lembur, efisiensi waktu, pengurangan biaya perlengkapan untuk membuat dan mencetak laporan penerimaan kas. Kelemahan sistem lama adalah diperlukan beberapa karyawan untuk melakukan lembur saat pengerjaan laporan penerimaan kas dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan perusahaan, akibatnya harus dikeluarkan biaya lembur.

(4) Analisis Pengendalian

Analisis pengendalian dilakukan untuk membandingkan sistem dan analisa berdasarkan ketepatan waktu,

kemudahan akses, dan ketelitian data yang diproses. Kelemahan sistem lama adalah informasi yang dihasilkan belum sesuai dengan ketepatan waktu, akses yang rumit dan kurang ketelitian data yang diproses.

(5) Analisis Efisiensi

Kelemahan terhadap sistem manual yang telah dijalankan pada Souvenir Jogja adalah pembuatan laporan yang masih lambat dan tidak efisien karena pembuatan laporan tersebut harus dilakukan manual dengan menulis ulang data-data dari transaksi yang telah terjadi.

(6) Analisis Layanan

Pelayanan transaksi pesanan pelanggan menjadi lama karena petugas penjualan harus mencatat dan secara manual dan mencari daftar harga.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Sistem yang akan dirancang harus dapat melakukan proses transaksi, pendataan barang, dapat memproses transaksi penerimaan kas dan laporan penerimaan kas.

c) Analisis Kelayakan Sistem

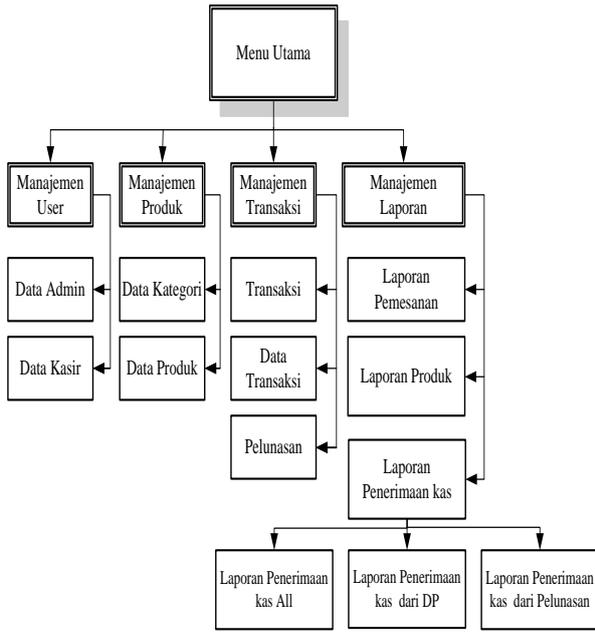
Kelayakan sistem dilakukan dengan melakukan analisis ekonomi yang meliputi analisis PP (*Payback Period*), dalam perhitungan analisis PP didapatkan hasil

2,197 tahun yaitu sama dengan 2 tahun 2 bulan 11 hari. Waktu pengembalian tersebut kurang dari 3 tahun, sehingga proyek ini layak untuk dijalankan; Berdasarkan hasil analisis dengan metode ROI (*Return On Investment*) didapatkan hasil sebesar 14 %. Hasil ini lebih besar dari 0 (nol) sehingga proyek ini layak untuk dikembangkan; Berdasarkan hasil analisis dengan metode NPV (*Net Present Value*) dengan tingkat suku bunga sebesar 7,5% didapatkan nilai sebesar Rp 822.671,54. Hasil tersebut bernilai positif sehingga proyek ini layak untuk dijalankan.

2) Tahap Desain Sistem

Pada tahap desain sistem dilakukan dengan tahap pemodelan *database* yang meliputi tabel tabel kasir, tabel admin, tabel produk, tabel kategori produk, tabel order, tabel detail order, dan tabel pembayaran.

Tahap pemodelan proses dibuat dengan menggunakan *DFD*. Tahap *interface* meliputi pembuatan *form* untuk proses *input* dan hasil *output* yang dihasilkan berupa laporan. Pada pemodelan *interface* dibuat pemodelan antarmuka dengan desain tampilan seperti berikut:



Gambar 1. Struktur Menu Program

Gambar 4. Form Input Data Kasir

Gambar 5. Form Input Produk

Gambar 2. Form Login Admin/Kasir

No	Nama Produk	Jumlah	Harga	Sub Total	Hapus
1	Frame Silver /Gold Kotak	100	900	90.000	
				Total:	Rp. 90.000

Gambar 6. Form Input Transaksi

Gambar 3. Halaman Home Admin

no	nama customer	Pelunasan	aksi
1	Shogi	190000	Detail Hapus

Gambar 7. Form Pelunasan

Laporan Penerimaan Kas All
Souvernir Jogja

No	ID	Tanggal	Nama Kustomer	Jumlah	Jenis
1	PSN0001	2016-05-17	Shogi	500.000,-	uang muka
2	PSN0001	2016-05-17	Shogi	190.000,-	pelunasan
3	PSN0002	2016-05-17	Adi	100.000,-	uang muka
4	PSN0003	2016-05-18	Hadiya	200.000,-	uang muka
5	PSN0002	2016-05-18	Hadiya	595.000,-	pelunasan

Total penerimaan keseluruhan Kas pada periode ini sebesar: Rp. 1.585.000,-

Gambar 8. Form Output Laporan Penerimaan Kas All

Laporan Data Produk
Souvernir Jogja

No	Nama Produk	Harga	Jenis
1	Dopet Batok	3.000,-	Dopet
2	Dopet Koin Pandan	1.300,-	Dopet
3	Dopet Pandan	1.300,-	Dopet
4	Dopet Kulit Oval Mini	2.000,-	Dopet
5	Dopet Kulit Rajut Bulat	3.500,-	Dopet
6	Gantungan Kunci Keong	600,-	Gantungan Kunci
7	Gantungan Kunci Sisir	600,-	Gantungan Kunci
8	Gantungan Kunci Sisir Serit	900,-	Gantungan Kunci
9	Gantungan Kunci Dangkal	1.000,-	Gantungan Kunci
10	Gantungan Kunci Tas	900,-	Gantungan Kunci
11	Frame Silver Oval	900,-	Frame Foto
12	Frame Silver /Gold Kotak	900,-	Frame Foto
13	Frame Batok Tikar	6.000,-	Frame Foto

Gambar 9. Form Output Laporan Produk

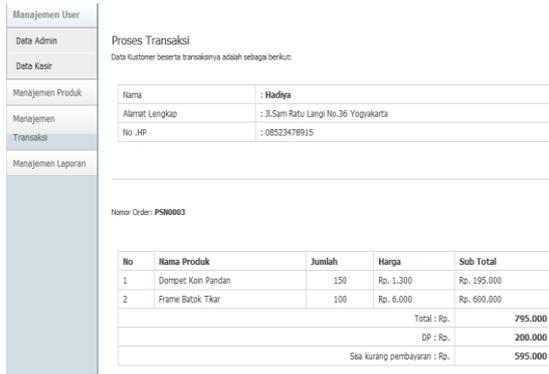
3) Tahap Pengujian Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengujian sistem dengan cara menjalankan fungsi sistem yaitu fungsi *input* dan *output*. Langkah yang dilakukan dalam pengujian yaitu menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut. Pada pengujian sistem data yang di-*input* dari seluruh *form* telah tersimpan sesuai dengan fungsi *form* masing-masing. Pada *input* transaksi seluruh informasi transaksi telah secara otomatis tersimpan dalam sistem tersebut. Laporan yang dihasilkan dari setiap transaksi yang terjadi dapat disajikan dengan benar dan terperinci.

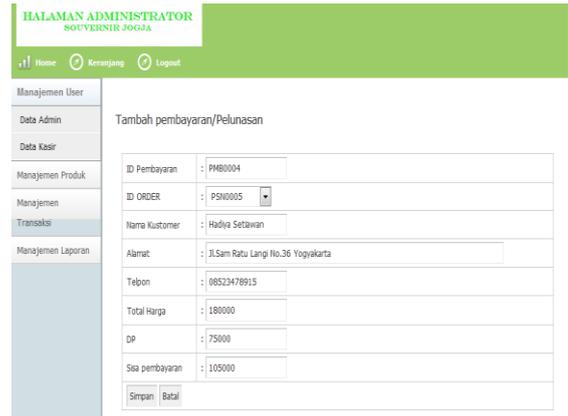
Gambar 10. Uji Coba Input Data Kasir

Gambar 11. Uji Coba Halaman Data Kasir

Gambar 12. Uji Coba Halaman Data Produk



Gambar 13. Uji Coba Rincian Data Pemesanan



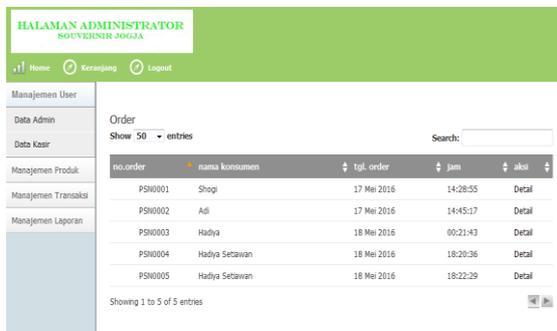
Gambar 16. Uji Coba *Input* Transaksi Pelunasan



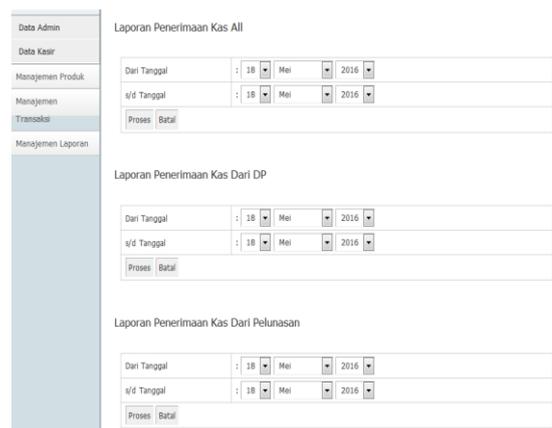
Gambar 14. Uji Coba Halaman Data Pembayaran



Gambar 17. Uji Coba Cetak Nota Pemesanan



Gambar 15. Uji Coba Halaman Data Pemesanan



Gambar 18. Uji Coba Pilih Periode Laporan Penerimaan Kas

Laporan Penerimaan Kas All
Souvenir Jogja

No	ID	Tanggal	Nama Kustomer	Jumlah	Jenis
1	PSN0001	2016-05-17	Shogi	500.000,-	uang muka
2	PSN0001	2016-05-17	Shogi	150.000,-	pelunasan
3	PSN0002	2016-05-17	Adi	100.000,-	uang muka
4	PSN0003	2016-05-18	Hadiya	200.000,-	uang muka
5	PSN0002	2016-05-18	Hadiya	595.000,-	pelunasan

Total penerimaan keseluruhan Kas pada periode ini sebesar: Rp. 1.585.000,-

Gambar 19. Uji Coba *Output* Laporan Penerimaan Kas All

Laporan Data Produk
Souvenir Jogja

No	Nama Produk	Harga	Jenis
1	Dopet Batok	3.000,-	Dopet
2	Dopet Koin Pandan	1.300,-	Dopet
3	Dopet Pandan	1.300,-	Dopet
4	Dopet Kulit Oval Mini	2.000,-	Dopet
5	Dopet Kulit Rajut Bulat	3.500,-	Dopet
6	Gantungan Kunci Keong	600,-	Gantungan Kunci
7	Gantungan Kunci Sisir	600,-	Gantungan Kunci
8	Gantungan Kunci Sisir Serit	900,-	Gantungan Kunci
9	Gantungan Kunci Dinklik	1.000,-	Gantungan Kunci
10	Gantungan Kunci Tas	900,-	Gantungan Kunci
11	Frame Silver Oval	900,-	Frame Foto
12	Frame Silver /Gold Kotak	900,-	Frame Foto
13	Frame Batok Tikar	6.000,-	Frame Foto

Gambar 20. Uji Coba *Output* Laporan Data Produk

Berdasarkan hasil pengujian, rancangan sistem sudah sesuai dengan tujuan. Hanya saja masih terdapat kekurangan yaitu sistem ini belum mencakup semua jenis transaksi yang ada pada Souvenir Jogja. Transaksi yang dapat diproses oleh sistem ini hanya terbatas pada transaksi penerimaan kas, sedangkan untuk transaksi pengeluaran kas tidak dapat dilayani dari sistem ini.

Pembahasan

a. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan di Souvenir Jogja hanya terdiri

dari fungsi penjualan dan fungsi keuangan. Fungsi penjualan bertugas menerima pelanggan dan mengelola permintaan pesanan dari pelanggan. Sedangkan fungsi keuangan bertugas menerima dan mencatat transaksi keuangan, baik transaksi keuangan pada saat pemesanan, maupun pada saat pelunasan. Data-data transaksi keuangan dicatat pada buku laporan keuangan.

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di Souvenir Jogja sangat sederhana, sehingga banyak terjadi tumpang tindih antara bagian yang seharusnya ada. Pada fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas ini seharusnya ada penambahan satu bagian lagi, yakni fungsi kas. Sehingga ada pemisahan fungsi antara fungsi keuangan dan fungsi kas. Hal ini sebagai bentuk pengendalian intern atas pengeluaran maupun penerimaan kas.

b. Catatan dan Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja

Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja terdiri dari, kuitansi pembayaran, nota penjualan, catatan pemesanan, catatan pembayaran dan laporan keuangan.

Dokumen dan catatan yang digunakan sangat sederhana dan belum

memiliki sistem keamanan yang baik karena tidak mempunyai *backup* dan dapat mengakibatkan kehilangan data. Dokumen dan catatan juga belum terintegrasi sehingga masih terpisah-pisah dan memerlukan waktu yang lama dalam penyajian laporan. Data yang terpisah-pisah dapat mengakibatkan ketidaktepatan dalam memasukkan data sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan dan atau tidak tercatat.

c. **Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja**

Prosedur sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang berjalan pada Souvenir Jogja meliputi prosedur *order* penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan transaksi. Pada kenyataannya semua prosedur tersebut dilakukan hanya oleh satu karyawan saja. Tentu saja hal ini bisa menjadi celah untuk terjadinya kecurangan terhadap pengelolaan penerimaan kas perusahaan.

d. **Unsur Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja**

Unsur pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang terdapat pada Souvenir Jogja masih sangat sederhana, yaitu pada level organisasi, hampir belum ada sistem pengendalian intern. Ini dikarenakan kurangnya

karyawan yang ada Souvenir Jogja sehingga banyak fungsi pokok yang saling tumpang tindih, sehingga rawan terjadinya penggunaan kas untuk kepentingan pribadi.

e. **Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja**

Perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada penelitian ini menggunakan metode SDLC (*Sistem Development Life Cycle*) yang terdiri dari tiga tahapan yaitu analisis sistem, desain sistem dan implementasi sistem. Metode SDLC dipilih dalam pengembangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja karena metode ini merupakan metode yang mudah untuk diterapkan pada berbagai pengembangan sistem. Pada Tahap perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

1) **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Souvenir Jogja**

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis sistem metode PIECES menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Souvenir Jogja memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan yang muncul pada sistem yang berjalan itu meliputi kesalahan dalam pencatatan, masalah pengendalian,

dan lamanya mendapaykan informasi yang tepat dan akurat.

Berdasarkan analisis kelayakan sistem meliputi kelayakan teknis, ekonomi, hukum dan operasional menunjukkan bahwa pengembangan sistem layak untuk dilakukan. Dikatakan layak secara teknis karena teknologi yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem merupakan teknologi yang mudah dan memadai didapatkan. Layak secara hukum karena tidak melanggar peraturan dan undang-undang yang berlaku, yaitu *Software* yang digunakan merupakan *software* asli. Secara operasional dikatakan layak karena sistem yang akan dikembangkan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pemilik perusahaan. Selain itu sistem yang akan dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian perusahaan.

Dikatakan layak secara ekonomi karena menurut perhitungan periode pengembalian modal akan kembali setelah 2 tahun, 2 bulan, 11 hari, hasil ini kurang dari 3 tahun sehingga layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan kelayakan ekonomi menggunakan rumus NPV (*Net Present Value*) didapatkan angka Rp 822.671,54, hasil ini bernilai positif sehingga layak untuk dikembangkan. Berdasarkan perhitungan kelayakan ekonomi menggunakan rumus *Internal rate of return* didapatkan hasil 14%, sehingga layak untuk dikembangkan.

2) Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja

Desain sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam rancangan sistem. Desain sistem dalam penelitian ini terdiri dari desain *database*, rancangan hubungan antar tabel, desain proses, dan desain antarmuka. Desain sistem yang dirancang pada penelitian ini telah dirancang sesuai dengan kebutuhan Souvenir Jogja guna mempermudah proses informasi penerimaan kas yang terjadi di perusahaan. Desain *database* dan desain interface sistem informasi akuntansi penerimaan kas telah didesain agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memudahkan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penerimaan kas yang terjadi.

3) Pengujian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis *Web* pada Souvenir Jogja

Pengujian sistem adalah tahap untuk melakukan uji coba menjalankan fungsi sistem untuk mengetahui apakah sistem sudah dapat dioperasikan sesuai dengan maksud dari pembuatan sistem itu sendiri. Pengujian sistem dilakukan dengan menguji melakukan *input* data-data *form* yang ada pada sistem, kemudian menguji *output* laporan dari sistem tersebut.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengujian sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* telah sukses. Hal tersebut dibuktikan dengan telah tersimpannya data-data yang telah di-*input* pada saat pengujian sistem. Selain itu juga *output* sistem berupa laporan-laporan telah sukses untuk ditampilkan sesuai data-data yang telah di-*input*. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja telah berfungsi dengan baik. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* layak untuk dijalankan pada Souvenir Jogja.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Souvenir Jogja mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang diterapkan pada Souvenir Jogja masih beroperasi secara manual dan sederhana, sehingga informasi yang dihasilkan masih belum tepat waktu dan tidak akurat, terutama dalam mengolah data penjualan tunai menjadi informasi penjualan tunai.
- b. Analisis sistem meliputi analisis *PIECES* (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Services*), analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *PIECES*, sistem yang baru memberi keuntungan dan manfaat yang lebih besar dari sistem yang lama. Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan untuk mengembangkan sistem yang baru dapat dipenuhi dengan baik secara fungsional maupun non fungsional. Berdasarkan analisis kelayakan, sistem ini layak secara teknis, ekonomi, legal, operasional dan sosial.
- c. Desain sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja meliputi pemodelan *database*, pemodelan proses dan pemodelan *interface*. Dalam pemodelan *database*, tabel-tabel yang dirancang terdiri dari tabel kasir, tabel admin, tabel produk, tabel kategori produk, tabel order, tabel detail order, dan tabel pembayaran. Sedangkan dalam pemodelan proses meliputi beberapa proses yaitu *input* kategori produk, *input* data produk, *input* data admin, *input* data kasir, *input* pembayaran, *input* order, *output* laporan koleksi produk, *output* laporan pemesanan, *output* laporan penerimaan kas *all*, tampilkan laporan penerimaan kas dariuang muka, dan tampilkan laporan penerimaan kas dari pelunasan.

- d. Hasil pengujian sistem informasi akuntansi Penerimaan kas berbasis *web* pada Souvenir Jogja menunjukkan bahwa sistem baru yang dirancang ini telah dibuat sesuai dengan kebutuhan Souvenir Jogja guna mempermudah proses pengelolaan transaksi penerimaan kas yang terjadi di perusahaan. Hasil pengujian sistem ini telah menunjukkan bahwa sistem telah siap untuk diterapkan pada perusahaan.

Saran

- a. Diharapkan program aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini benar-benar diterapkan pada perusahaan untuk menggantikan sistem lama yang masih manual sehingga membantu perusahaan dalam menproses informasi terkait penerimaan kas.
- b. Program aplikasi sistem informasi akuntansi penerimaan kas berbasis *web* ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, untuk memudahkan kegiatan operasional semua bagian yang terkait dan mempermudah perusahaan dalam melaksanakan pengawasan terhadap kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. (2006). *Accounting Information*

System, 9th edition, Terjemahan Deny Arnos Kwary, M. Hum dan Dewi Fitriyani, M. Si. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

A. Hall, James. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Krismiaji. (2005). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.

Jogiyanto HM. (2008). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

_____. (2005). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

_____. (2003). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

_____. (1999). *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.

Widjajanto, Nugroho. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Baridwan, Zaki. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.

Baridwan, Zaki. (1998). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta: BPFE.

Soemarso S.R.. (2004). *Akuntansi: Suatu Pengantar. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.

Nugroho, Bunafit. (2004). *PHP & MySQL dengan Editor Dreamweaver MX*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Indriantoro, N., dan B.Supomo, (2009), *Metodologi Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Theofani Candra Gempita. (2013). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Arus Kas pada CV. Jedok Stonework Yogyakarta. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Noviana Nuryanti. (2013). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Toko Bariklana. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

Irawan Septiansyah. (2012). Perancangan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Terkomputerisasi pada Putra Surya Rent Car Sleman. *Skripsi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.